

## ETNOBOTANI TUMBUHAN PANGAN KARBOHIDRAT OLEH MASYARAKAT DAYAK DI KALIMANTAN BARAT

### ETNOBOTANY OF CARBOHYDRATE FOOD PLANT BY DAYAK COMMUNITIES IN WEST KALIMANTAN

Firamadhani, Dwita Rizqi., <sup>1</sup>Utomo, Agus Prasetyo., <sup>2</sup>Herrianto, Elfi.

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Biologi, FKIP-UM Jember, Jl. Karimata 49 Jember

<sup>2</sup>Email: [firmadhanirizqi23@gmail.com](mailto:firmadhanirizqi23@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan pangan karbohidrat, bagian yang digunakan, cara pengolahan, serta kearifan lokal masyarakat Dayak di Kalimantan Barat dalam memanfaatkan tumbuhan pangan karbohidrat. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data survei literatur dan review jurnal yang dipublikasikan secara online baik nasional maupun internasional. Analisa data menggunakan deskriptif kualitatif. Studi kajian ini dilaksanakan pada bulan April hingga juni 2020. Tumbuhan pangan karbohidrat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat terdapat 12 spesies. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu umbi, dimana masyarakat Dayak Landak 56%, masyarakat Dayak Kapuas Hulu 56%, masyarakat Dayak Sanggau 45%, serta masyarakat Dayak Sambas dan Bengkayang 40%. Cara pengolahan dengan direbus paling sering dilakukan, yaitu masyarakat Dayak Landak 44%, masyarakat Dayak Kapuas Hulu 40%, masyarakat Dayak Sanggau 43%, serta masyarakat Dayak Sambas dan Bengkayang 50%. Kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat dalam memanfaatkan tumbuhan pangan karbohidrat adalah kepercayaan (mensakralkan padi dan mengidentikan sebagai kehidupan, melakukan upacara adat mulai pembukaan lahan hingga pemanenan), aturan (pantangan untuk menjual hasil sawah atau ladangnya), serta praktek (*bahuma batahutn*, membentuk kelompok-kelompok *tani/aleatn uma*).

**Kata Kunci** : Etnobotani, Tumbuhan Pangan Karbohidrat, Masyarakat Dayak Kalimantan Barat

#### ABSTRACT

This study aims to determine the types of carbohydrate food plants, the parts used, the processing method, and the local wisdom of the Dayak people in West Kalimantan in utilizing carbohydrate food plants. This type of research is a qualitative descriptive with data collection techniques, literature surveys and journal reviews published online both nationally and internationally. Data analysis using descriptive qualitative. This study was conducted from April to June 2020. There are 12 species of carbohydrate food plants used by the Dayak Community in West Kalimantan. The most widely used parts of the plant are tubers, where the Dayak Landak community is 56%, the Kapuas Hulu Dayak community is 56%, the Dayak Sanggau community is 45%, and the Dayak Sambas and Bengkayang people are 40%. The method of processing by boiling is most often done, namely the Dayak Landak community 44%, the Kapuas Hulu Dayak community 40%, the Sanggau Dayak community 43%, and the Dayak Sambas and Bengkayang people 50%. The local wisdom possessed by the Dayak people in West Kalimantan in utilizing carbohydrate food plants is belief (sacred rice and identifies as life, conducting traditional ceremonies from land clearing to harvesting), rules (abstinence from

selling rice or fields), and practice (bahuma batahutn, forming farmer groups / aleatn uma).

**Keywords:** Ethnobotany, Carbohydrate Food Plants, Dayak Communities in West Kalimantan

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi di dunia. Keanekaragaman hayati di Indonesia meliputi tumbuhan dan hewan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Tumbuhan berperan penting dalam kehidupan manusia karena merupakan sumber bahan pangan, papan, sandang, obat, kerajinan, kegiatan sosial dan sebagainya (Atiah, et al. 2019). Martin, 1998 (dalam Haryanti dan Diba, 2015, hal. 434) menyatakan bahwa pangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Kebutuhan tersebut merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia. Salah satu potensi tumbuhan adalah sebagai bahan pangan. Keseimbangan gizi pada pangan bisa dicukupi melalui tanaman yang mengandung unsur karbohidrat (Atiah, et al. 2019).

Padi merupakan satu jenis tanaman yang digunakan sebagai sumber pangan utama di Indonesia. Sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi beras, sehingga seiring dengan terus naiknya jumlah penduduk, semakin meningkat pula kebutuhan akan beras (Sibuea, 2014, hal. 1408-1409). Pada tahun 2007-2017, konsumsi beras tumbuh sebesar 0,67 persen per tahun. Dengan demikian, potensi kerawanan pangan menjadi lebih besar karena mayoritas masyarakat sangat tergantung terhadap beras terutama di daerah pedalaman.

Diversifikasi pangan adalah beragamnya penyediaan suatu bahan pangan sebagai akibat dari proses pemanfaatan dan pengembangan bahan pangan. Diversifikasi pangan, dianggap sebagai solusi untuk mengatasi ketergantungan masyarakat Indonesia terhadap bahan pangan yakni beras (Rohyani, et al. 2015). Pola pangan pokok yang beragam sebetulnya sudah ada sejak dulu, seperti sagu banyak dikonsumsi oleh masyarakat Papua dan Maluku serta jagung dikonsumsi oleh masyarakat NTT (Wacana. 2009). Penganekaragaman pangan diharapkan akan memperbaiki kualitas konsumsi pangan masyarakat (Supriati. 2015).

Kalimantan Barat memiliki hutan hujan tropis dengan keanekaragaman jenis tumbuhan yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang dimanfaatkan masyarakat secara tradisional. Bentuk pemanfaatan tumbuhan misalnya sebagai sumber pangan, obat, penghasil warna, pakan ternak, kayu bakar, bangunan dan kerajinan (Liyanti, et al, 2015). Pemanfaatan tumbuhan pangan oleh Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat secara langsung maupun tidak langsung mempunyai keterkaitan dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam hayati (Thamrin. 2018). Masyarakat di daerah tersebut telah memanfaatkan tumbuhan alam untuk memenuhi kebutuhannya dan telah dilakukan secara turun temurun hingga sekarang (Satrима, et al 2015). Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat memanfaatkan tumbuhan pangan sebagai makanan pokok, sayur-sayuran, dan makanan ringan (Wiwik, et al. 2019)

Etnobotani menjelaskan tentang pengetahuan masyarakat tradisional terhadap penggunaan tumbuhan dalam menunjang kehidupannya seperti untuk kepentingan makan, pengobatan, bahan bangunan, upacara adat, budaya, bahan pewarna dan sebagainya. Kelompok masyarakat sesuai dengan karakteristik wilayah

dan adat masing-masing memiliki ketergantungan terhadap tumbuhan, paling tidak untuk sumber bahan pangan (Suryadarma, 2008)

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan pangan karbohidrat yang digunakan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan tumbuhan serta kearifan lokal masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan pangan karbohidrat oleh Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat. Peneliti melakukan review secara komprehensif terhadap artikel-artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan terkait dengan etnobotani tumbuhan pangan karbohidrat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sebuah informasi mengenai pemanfaatan sumber daya alam hayati terutama tumbuhan sebagai bahan pangan karbohidrat dalam upaya penganeekaragaman pangan, pelestarian dan pemanfaatan tumbuhan secara bijaksana.

## **METODE PENELITIAN**

Studi kajian literatur tentang etnobotani tumbuhan pangan karbohidrat oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat di Kabupaten Landak, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Sanggau, serta Kabupaten Sambas dan Bengkayang dilaksanakan pada bulan April-Juni 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam studi ini menggunakan data sekunderyaitu data diperoleh melalui artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan baik nasional maupun internasional. Data meliputi jenis tumbuhan pangan karbohidrat, bagian tumbuhan, cara pengolahan, serta kearifan lokal yang dimiliki oleh Masyarakat Dayak Landak, Masyarakat Dayak Kapuas Hulu, Masyarakat Dayak Sanggau serta Masyarakat Dayak Sambas dan Bengkayang dalam memanfaatkan tumbuhan pangan karbohidrat.

Studi kajian review dilakukan melalui pendokumentasian data-data ilmiah dalam literature yang sudah dipilih. Peneliti sebagai Instrumen dan pengumpulan data. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah tabel yang memuat nama tumbuhan (lokal, Indonesia, ilmiah), bagian yang digunakan, dan cara pengolahan. Analisa data menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga dapat mengungkapkan persamaan dan perbedaan tumbuhan yang digunakan, bagian tumbuhan dan cara pengolahan yang paling banyak digunakan, serta kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat dalam memanfaatkan tumbuhan pangan sehingga berperan dalam pelestarian lingkungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Survei Literatur**

Studi kajian ini memperoleh data melalui survey literatur dengan jumlah 20 artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan baik nasional maupun internasional (tabel 1). Pemilihan artikel ilmiah berkaitan dengan tema yang digunakan yaitu mengenai Etnobotani Tumbuhan Pangan Karbohidrat Masyarakat Dayak Di Kalimantan Barat. Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat masih memanfaatkan Tumbuhan Pangan Karbohidrat.

**Tabel. 1 Artikel ilmiah Hasil Survey Literatur**

<b>Nama Penulis</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul Artikel</b>	<b>Nama Jurnal</b>	<b>Label Ref</b>
Nurhajjah, Riza Linda, Mukarlina	2017	Pemanfaatan Tumbuhan Pangan oleh Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak.	Protobiont, <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jprb/article/viewFile/20796/16919">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jprb/article/viewFile/20796/16919</a>	1
Romana, Burhanuddin, Eddy Thamrin	2018	Tumbuhan Sumber Pangan yang dikonsumsi Oleh Masyarakat Pada Tembawang Pak Kuning Di Sengah Temila	Jurnal Hutan Lestari <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/29847/75676579298">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/29847/75676579298</a>	2
Donni Sumarlin, M.Dirhamsyah, Hafiz Ardian	2015	Identifikasi tumbuhan sumber pangan di hutan tembawang Desa aur sampuk kecamatan sengah temila kabupaten landak	Jurnal Hutan Lestari <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/14481/12903">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/14481/12903</a>	3
Gregoria Wiraswati Winda, Setia Budhi, Lolyta Sisillia	2015	Etnobotani masyarakat desa saham (studi kasus di desa saham, kecamatan sengah temila kabupatenlandak, kalimantan barat)	Jurnal Hutan Lestari <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/14206/12703">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/14206/12703</a>	4
Mukarlina , RizaLinda, Nunung Nurlaila	2014	Keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di desa Pahauman kecamatan sengah temila kabupaten Landak, kalimantan barat	Saintifika; Jurusan PMIPA, FKIP, Universitas Jember <a href="http://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF">http://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF</a>	5
Edo Abdari Pratama, Sulvi Purwayanti, Muhammad	2018	Studi etnobotani tumbuhan pangan lokal di hutan engkanginkecamatan air besar	Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian, <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jspp/ar">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jspp/ar</a>	6

Pramulya		kabupaten landak	<a href="#">ticle/downloadSupp File/16943/1139</a>	
Teguh Pradityo, Nyoto SantosoDan Ervival Am Zuhud	2017	Etnobotani di kebun tembawang suku dayak iban, Desa sungai mawang, kalimantan barat	Media Konservasi, <a href="https://doi.org/10.29244/medkon.21.2.183-198">https://doi.org/10.29244/medkon.21.2.183-198</a> .	7
Eva Sri Haryanti, Farah Diba, Wahdina	2015	Etnobotani tumbuhan berguna oleh masyarakat Sekitar kawasan kph model kapuas hulu (studi kasus desa tamao kecamatan embaloh hulu kalimantan barat)	Jurnal Hutan Lestari <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/11370/10778">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/11370/10778</a>	8
Nono, Farah Diba, dan Fahrizal	2017	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu oleh masyarakat di Desa labian ira'ang dan desa datah diaan di kabupaten Kapuas hulu	Jurnal Hutan Lestari <a href="https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/18467/15586">https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/18467/15586</a>	9
Alfius Joni, H. A. Oramahi, Hafiz Ardian	2015	Etnobotani Masyarakat Dayak Suru' Studi Kasus dusunsungai Tekuyung Desa Tangai Jaya Kecamatan Mentebah Kabupaten KapuasHulu	Jurnal Hutan Lestari <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/13925/12479">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/13925/12479</a>	10
Markus Iyus Supiandi, Leliavia, Didin Syafruddin, Yuniarti Essi Utami, Rufina Sekunda	2019	Plant fruits used as food by the Dayak community of Tamambaloh in Labian Ira'ang Village, Kapuas Hulu District, Indonesia	Biodiversitas, <a href="https://doi.org/10.13057/biodiv/d200706">https://doi.org/10.13057/biodiv/d200706</a>	11
Natalia Rike, Serafin Tanti Nita, Cornelius	2018	Ethnobotany of plant food in Dayak tamambaloh community, west	International Journal of Academic Research and Development	12

Sungkalang		Kalimantan, Indonesia	<a href="http://www.academicyournal.in/download/2017/-3-162-989.pdf">http://www.academicyournal.in/download/2017/-3-162-989.pdf</a>	
Asep Jakaria Suhanda, M. Idham, M. Sofwan Anwari	2017	Studi etnobotani masyarakat desa raut muara Kecamatan sekayam kabupaten sanggau	Jurnal Hutan Lestari <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/19087/15970">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/19087/15970</a>	13
Mohamad Iqbal & Ane Dwi Septina	2018	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu oleh masyarakat Lokal di kabupaten sanggau, kalimantan barat	Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa <a href="https://ejournal.fordamof.org/ejournal/litbang/index.php/JPED/article/view/4602/4268">https://ejournal.fordamof.org/ejournal/litbang/index.php/JPED/article/view/4602/4268</a>	14
Kamaludin	2018	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu oleh masyarakat Galik sekam desa kasro mego kecamatan beduai Kabupaten sanggau	Publikasi Informasi Pertanian (PIPER) <a href="http://jurnal.unka.ac.id/index.php/piper/article/view/192/254">http://jurnal.unka.ac.id/index.php/piper/article/view/192/254</a>	15
Bitenia Elen Kuni, Gusti Hardiansyah dan Idham	2015	Etnobotani masyarakat suku dayak kerabat di desa tapang Perodah kecamatan sekadau hulu kabupaten sekadau	Jurnal Hutan Lestari, <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/11211/10640">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/11211/10640</a>	16
Puspita Resi Liyanti, Setia Budhi, Fathul Yusro	2015	Studi etnobotani tumbuhan yang dimanfaatkan di desa Pesaguan kanan kecamatan matan hilir selatan Kabupaten ketapang	Jurnal Hutan Lestari <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/11369/10776">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/11369/10776</a>	17
Liza, H. A. Oramahi, Lolyta Sisillia	2020	Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sumber pangan Oleh masyarakat desa jawai laut kecamatan jawai	Jurnal Hutan Lestari <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/8954/8890">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/8954/8890</a>	18



selatan  
Kabupaten sambas

Suriana Wiwik, S.M Kartikawati, M. Sofwan Anwari	2019	Pemanfaatan bahan pangan masyarakat desa goa boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang	Jurnal Hutan Lestari <a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/32389/75676580844">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/viewFile/32389/75676580844</a>	19
Asmeliati, M. Idham, Iskandar AM	2020	Upaya Masyarakat Dalam Melestarikan Tembawang Di Desa Malo Jelayan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Jurnal Hutan Lestari	Jurnal Hutan Lestari <a href="https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/41729">https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/41729</a>	20

### Jenis-jenis Tumbuhan pangan karbohidrat oleh Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat

Pengetahuan lokal masyarakat Dayak di Kalimantan Barat tentang keanekaragaman tumbuhan pangan karbohidrat diketahui dengan adanya tumbuhan pangan karbohidrat yang dimanfaatkan sebagai makanan pengganti nasi (Oktaviani dan Fitrianingrum, 2019, hal. 211). Tumbuhan pangan karbohidrat yang dimanfaatkan Suku Dayak di Kabupaten Landak, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Sanggau serta Kabupaten Sambas dan Bengkayang di Kalimantan Barat seperti yang tertera tabel 2.

Tabel 2. Tumbuhan Pangan Karbohidrat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Dayak Di Kalimantan Barat

No	Nama Tumbuhan	Family	Bagian Tumbuhan	Nama Kabupaten
1	Porang ( <i>Amorphophallus ancophyllus</i> )	Arecaceae	Umbi	LK
2	Sukun ( <i>Artocarpus communis</i> )	Moraceae	Buah	LK, KH, SG, SB
3	Talas ( <i>Colacasia esculente</i> )	Araceae	Umbi	LK, KH, SG, SB
4	Ubi Kelapa ( <i>Dioscorea alata</i> )	Dioscoreaceae	Umbi	LK, SB
5	Ubi Jalar ( <i>Ipomea batatas</i> )	Convolvulaceae	Umbi	LK, KH, SG, SB
6	Ubi Kayu ( <i>Manihot esculenta</i> )	Euphorbiaceae	Umbi	LK, KH, SG, SB

7	Garut( <i>Marantha arundinacea</i> )	Marantaceae	Umbi	KH, SG
8	Sagu( <i>Metroxylon sagu</i> )	Arecaceae	Batang	LK, KH, SG, SB
9	Padi Ketan( <i>Oryza glutinosa</i> )	Poaceae	Biji	SG, SB
10	Padi Merah( <i>Oryza nivara</i> )	Poaceae	Biji	SB
11	Padi ( <i>Oryza Sativa</i> )	Poaceae	Biji	LK, KH, SG, SB
12	Jagung( <i>Zea mays</i> )	Poaceae	Buah	LK, KH, SG, SB

**Keterangan :**

**Nama kabupaten : LK = Landak, KH = Kapuas Hulu, SG = Sanggau, SB= Sambas dan Bengkayang**

Berdasarkan Tabel 2 kesamaan tumbuhan yang dimanfaatkan dari daerah-daerah tersebut terdapat 7 tumbuhan. Tumbuhan tersebut adalah Sukun (*Artocarpus communis*), Talas (*Colacasia esculente*), Ubi Kelapa (*Dioscorea alata*), Ubi Jalar (*Ipomea batatas*), Ubi Kayu (*Manihot esculenta*), Sagu (*Metroxylon sagu*), Padi (*Oryza Sativa*), Jagung (*Zea mays*).

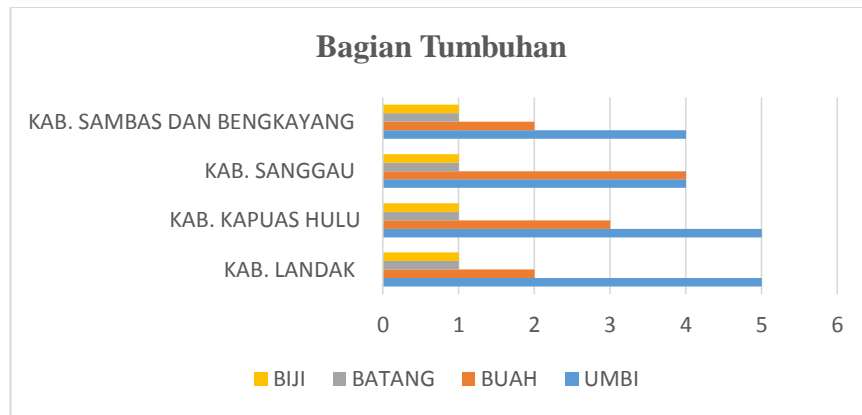
Masyarakat Dayak memanfaatkan tumbuhan pangan karbohidat untuk diolah menjadi makanan pokok dan camilan (Supiandi, Leliavia, Syafruddin, Utami, dan Sekunda, 2019, hal.1830). golongan umbi-umbian biasanya digunakan sebagai camilan. Contohnya talas (*Colacasia esculente*), ubi kelapa (*Dioscorea alata*), ubi jalar (*Ipomea batatas*), ubi kayu (*Manihot esculenta*), garut (*Marantha arundinacea*) sedangkan yang digunakan makanan pokok adalah jenis padi-padian contohnya Padi Ketan (*Oryza glutinosa*), Padi Merah (*Oryza nivara*), Padi (*Oryza Sativa*), dan Jagung (*Zea mays*).

Masyarakat Dayak mempunyai makanan khas yang dapat digunakan sebagai pengganti nasi contohnya lamang atau pulut. Lamang merupakan makanan yang terbuat dari beras ketan (*Oryza glutinosa*) yang dimasak di dalam bambu. Lamang biasanya disajikan sebagai pengganti nasi serta sangat cocok disajikan dengan lauk-pauk lainnya seperti; telur sambal, rendang bumbu habang dan lauk-pauk lainnya. (Oktaviani dan Fitrianingrum, 2019, hal. 211) Sedangkan sukun diolah dengan cara direbus dan digerus atau ditekan sampai diperoleh bentuk *pure*. *Pure* sukun sebagai pengganti nasi dapat dimakan bersama ikan atau daging. (Supriati, 2015, hal. 228).

**Bagian Tumbuhan Pangan Karbohidrat yang Digunakan Oleh Masyarakat Dayak Di Kalimantan Barat**

Tumbuhan pangan karbohidrat yang digunakan oleh masyarakat Dayak di Kabupaten Landak, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang di Kalimantan Barat sangat beraneka ragam. Pengetahuan tersebut merupakan pengetahuan lokal secara turun temurun. Bagian dari tumbuhan yang biasa digunakan yaitu umbi, batang, buah dan biji.





Gambar 1. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai Tumbuhan Pangan Karbohidrat oleh Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat

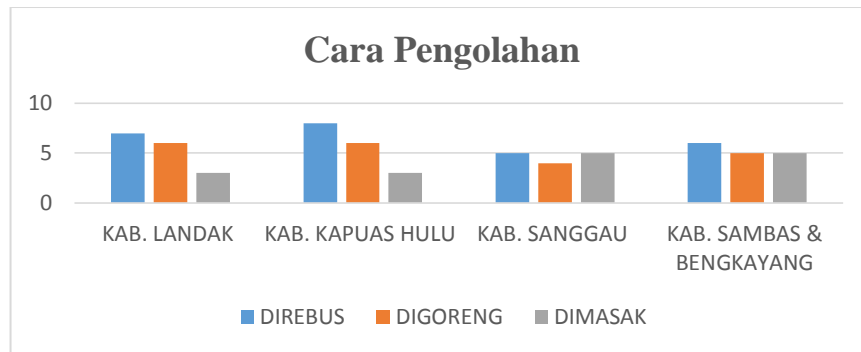
Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pangan karbohidrat oleh masyarakat di daerah tersebut terdiri dari 4 bagian yaitu umbi, buah, batang, dan buah(biji). Bagian yang paling banyak digunakan adalah umbi dengan jumlah di Kabupaten Landak sebanyak 5 (56%), Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 5 (56%), Kabupaten Sanggau sebanyak 4 (45%) dan Kabupaten Smbas dan Bengkayang sebanyak 4(40%).

Umbi-umbian diminati sebagai makanan ringan yang diolah terlebih dahulu misalnya dibuat gorengan dan direbus atau diolah dengan cara lainnya. Kandungan kimia umbi-umbian cukup baik untuk dijadikan bahan pangan. Misalnya ubi jalar komposisi kimia ubi jalar sebagian besar terdiri atas air 72,8%, dan karbohidrat 24,3%, sedangkan komponen lainnya seperti protein, lemak, vitamin dan mineral, sangat tergantung pada faktor genetik dan kondisi penanamannya. Selain itu, ubi jalar juga mengandung berbagai vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh, seperti kalsium dan zat besi, serta vitamin A dan C. Saat ini ubi jalar dikenal mengandung antioksidan yaitu antosianin, terutama berwarna ungu (Richana, 2013, hal. 21).

Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat masih menggunakan padi sebagai sumber karbohidrat utama. Beras merah dan beras ketan juga merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan bijinya sebagai pangan karbohidrat. Pemanfaatan Sagu (*Metroxylon sagu*) sebagai tumbuhan pangan karbohidrat adalah dengan memanfaatkan bagian batang. Sari sago/aci dari batang yang muda diolah untuk dijadikan lempeng yang merupakan makanan khas suku Dayak. (Kartikawati, 2019, hal. 538). Tumbuhan seperti ubi kayu, ubi jalar dan ubi kelapa dimanfaatkan sebagai tumbuhan pangan karbohidrat dengan memanfaatkan bagian umbi. Cara pengolahannya dengan cara dikupas lalu digoreng atau direbus, biasanya diolah sebagai makanan ringan atau camilan.

### **Cara Pengolahan Tumbuhan Pangan Karbohidrat Oleh Masyarakat Dayak Di Kalimantan Barat**

Tumbuhan pangan karbohidrat digunakan oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat dengan cara pengolahan yang beraneka ragam. Cara pengolahan tumbuhan pangan karbohidrat yang biasa dilakukan oleh masyarakat dayak di Kalimantan Barat yaitu dengan cara direbus, digoreng dan dimasak.



Gambar 2. Cara Pengolahan Tumbuhan Pangan Karbohidrat Oleh Masyarakat Dayak Di Kalimantan Barat

Berdasarkan Gambar 2 diketahui bahwa proses pengolahan tumbuhan sebagai pangan karbohidrat yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat adalah direbus, dengan jumlah Kabupaten Landak sebanyak 7 (44%), Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 8 (40%), Kabupaten Sanggau sebanyak 5 (43%), serta Kabupaten Sambas dan Bengkayang sebanyak 6 (50%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa Masyarakat Dayak di daerah tersebut mempunyai cara pengolahan yang hampir sama. Cara pengolahan bagian tumbuhan masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan dipotong-potong atau dihaluskan. Masyarakat memilih cara pengolahan dengan direbus atau digoreng, dengan bertujuan untuk melunakkan tekstur sekaligus menambah cita rasa masakan. Perebusan dan penggorengan bahan pangan juga berfungsi untuk membunuh mikroba atau kuman yang ada pada bahan pangan tersebut. (Marina, 2018, hal. 247)

Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat biasanya mengolah tumbuhan pangan karbohidrat untuk digunakan pada menu makanan khas suku Dayak. Misalnya mengolah batang sago dilakukan dengan terlebih mengupas batang sago yang lunak lalu ditumbuk setelah itu masukan kedalam air lalu pisahkan ampas dari air setelah itu biarkan selama  $\pm$  1 hari (Kartikawati, 2019, hal. 538). Sari sago/aci dari batang yang muda dapat diolah untuk dijadikan bahan makanan misalnya lempeng (Nuryanti, Linda dan Lovadi, 2015, hal. 133)

### **Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Di Kalimantan Barat Dalam Memanfaatkan Tumbuhan Sebagai Pangan Karbohidrat**

Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat mempunyai kearifan lokal dalam mengelola alam dan lingkungannya. Mereka masih memegang teguh kepercayaan dan budaya aslinya dalam mengelola alam termasuk tumbuhan pangan karbohidrat yang ada dilingkungannya. Salah satunya adalah kepercayaan terhadap padi yang diidentikan dengan kehidupan. Padi adalah tumbuhan yang sakral dan sangat dihormati bagi masyarakat Dayak. Kepercayaan tersebut juga diwujudkan melalui aturan-aturan dan upacara adat yang harus dilaksanakan. Aturan adat tersebut antara lain adanya pantangan untuk menjual hasil sawah atau ladangnya. Hal ini menumbuhkan tradisi lain bahwa jika masyarakat memerlukan sesuatu yang berhubungan dengan padi atau hasil sawah dan ladang lainnya maka mereka hanya boleh pinjam-meminjam atau tukar-menukar (Rahmawati dan Puji, 2012, hal. 21). Dengan demikian keanekaragaman hayati lokal akan tetap terjaga kelestariannya

Penghormatan terhadap padi juga diwujudkan melalui upacara adat yang dilakukan mulai dari pembukaan lahan sampai pemanenan Padi hasil panen ditempatkan dalam dango padi, masyarakat akan mengalungkan lagu lagu yang dikenal dengan tindan (lagu untuk menidurkan padi) (dalam Hendraswati 1999: 31-

32) tujuannya adalah agar padi dapat tersimpan dengan tenang dan aman. (Rahmawati dan Puji, 2012, hal. 21)

Aturan Bahuma batahutn dalam berladang yang dilaksanakan oleh masyarakat Dayak berdampak positif bagi lingkungan yang dijadikan lahan untuk berladang. Hal tersebut dikarenakan lahan untuk berladang diberikan waktu untuk pulih kembali, baru di tanami lagi. Kegiatan berladang dilakukan dengan cara berkelompok (*Aleatn Uma*) sehingga dapat memupuk semangat gontong royong dan terjalin rasa solidaritas dalam masyarakat Dayak. Langkah yang dilakukan dalam kegiatan tersebut seperti membuat sekat bakar selebar 1-4 meter. Sekat bakar adalah jalur yang dibersihkan dari bahan bakaran untuk mencegah perambatan atau penyebaran api bila terjadi kebakaran. Pembuatan sekat bakar dilaksanakan berdasarkan pembacaan arah angin yang dilakukan oleh orang pintar atau petalla guru, kegiatan perladangan dilaksanakan dengan meminta izin leluhur terlebih dahulu. Bentuk kegiatan Bahuma Batahutn diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk penjagaan terhadap lingkungan (Respati, Azhari, dan Marlina, 2017, hal. 50)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa tumbuhan pangan karbohidrat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat terdapat 12 species. Pemanfaatan tumbuhan tersebut digunakan sebagai makanan pokok dan camilan khas suku dayak, serta sebagai bahan suguhan dalam upacara adat. Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat memiliki kesamaan dalam penggunaan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai tumbuhan pangan karbohidrat yaitu bagian umbi. Prosentase penggunaan umbi pada Masyarakat Dayak Landak 56%, Masyarakat Dayak Kapuas Hulu 56%, Masyarakat Dayak Sanggau 45%, serta Masyarakat Sambas dan Bengkayang 40%.

Cara pengolahan tumbuhan yang paling banyak yaitu direbus dimana Masyarakat Dayak Landak 44%, Masyarakat Dayak Kapuas Hulu 40%, Masyarakat Dayak Sanggau 43%, serta Masyarakat Dayak Sambas Bengkayang 50%. Cara pengolahan yang sudah dilakukan memberikan citarasa yg khas pada olahan makanannya. Kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat dalam memanfaatkan tumbuhan pangan karbohidrat adalah kepercayaan (mensakralkan padi dan mengidentikan sebagai kehidupan, melakukan upacara adat mulai pembukaan lahan hingga pemanenan), aturan (pantangan untuk menjual hasil sawah atau ladangnya) serta praktek (*bahuma batahutn*, membentuk kelompok-kelompok tani yang disebut *aleatn uma*).

## **SARAN**

Pengetahuan tentang sumber pangan karbohidrat yang dimiliki oleh masyarakat tradisional perlu dilestarikan karena dapat memberikan keragaman sumber bahan pangan pokok. Penelitian lanjutan terkait sumber pangan lokal yang lain perlu dilakukan agar memberikan informasi bahan pangan lokal yang mengandung zat zat lain seperti sumber protein, lemak, vitamin, dan zat penting lainnya sehingga dapat mencukupi kebutuhan nutrisi di dalam tubuh tetap seimbang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asmeliati, A., Idham, M., & Iskandar, A. M. (2020). UPAYA MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN TEMBAWANG DI DESA MALO JELAYAN KECAMATAN TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG. *JURNAL HUTAN LESTARI*, 8(3).
- Atiah, S., Kaswinarni, F., & Dewi, L. R. (2019). *KEANEKARAGAMAN JENIS UMBI-UMBIAN YANG BERPOTENSI SEBAGAI BAHAN PANGAN DI DESA NGESREPBALONG KABUPATEN KENDAL. EDUSAINTEK*, 3.
- Batoro, J. (2015). *Pengelolaan Lingkungan: Dengan Pendekatan Etnobiologi-Etnobotani*. Universitas Brawijaya Press.
- Batubara, S. M. (2017). Kearifan Lokal dalam Budaya Daerah Kalimantan Barat (Etnis Melayu dan Dayak). *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 2(1).
- Fahrizal, M. (2017). PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU OLEH MASYARAKAT DI DESA LABIAN IRAANG DAN DESA DATAH DIAAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU. *JURNAL HUTAN LESTARI*, 5(1).
- Febriansyah, V. H. (2016). Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung. Volume VIII/No.2/OKTOBER 2016 ISSN: 2086-0447 , 19-27.
- Hakim, L., (2014). *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah : Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*, Malang: Selaras.
- Hakim, L., Batoro, J., & Sukenti, K. (2015). Etnobotani Rempah-Rempah Di Dusun Kopen Dukuh, Kabupaten Banyuwangi. *J-PAL*, 133-142
- Haliza, W., Purwani, E. Y., & Thahir, R. (2010). Pemanfaatan kacang-kacangan lokal mendukung diversifikasi pangan. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 3(3), 2010.
- Hariyanto, B. (2011). Manfaat tanaman sagu (*Metroxylon Sp*) dalam penyediaan pangan dan dalam pengendalian kualitas lingkungan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 12(2), 143-152.
- Haryanti, E. S., & Diba, F. (2015). ETNOBOTANI TUMBUHAN BERGUNA OLEH MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN KPH MODEL KAPUAS HULU (Studi Kasus Desa Tamao, Kecamatan Embaloh Hulu Kalimantan Barat). *JURNAL HUTAN LESTARI*, 3(3).
- Idham, M., Hardiansyah, G., & Kuni, B. E. (2015). Etnobotani Masyarakat Suku Dayak Kerabat di Desa Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(3), 10474.
- Iqbal, M., & Septina, A. D. (2018). Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu oleh masyarakat lokal di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa*, 4(1), 19-34.
- Joni, A., Oramahi, H. A., & Ardian, (2015) H. ETNOBOTANI MASYARAKAT DAYAK SURUANG STUDI KASUS DUSUN SUNGAI TEKUYUNG DESA TANGAI JAYA KECAMATAN MENTEBAH KABUPATEN KAPUAS HULU. *JURNAL HUTAN LESTARI*, 3(4).
- Kamaludin, K. (2018). PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU OLEH MASYARAKAT GALIK SEKAM DESA KASRO MEGO KECAMATAN BEDUAI KABUPATEN SANGGAU. *Publikasi Informasi Pertanian*, 14(27).
- Liyanti, P. R., Budhi, S., & Yusro, F. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Di Desa Pesaruan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(3).

- Liza, L., Oramahi, H. A., & Sisillia, L. (2020). JENIS TUMBUHAN YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI SUMBER PANGAN OLEH MASYARAKAT DESA JAWAI LAUT KECAMATAN JAWAI SELATAN KABUPATEN SAMBAS. *JURNAL HUTAN LESTARI*, 8(2).
- Marta, S. J. (2017). Etnografi Komunikasi Pada Tiga Generasi Anggota Perkumpulan Marga Ang Di Bagansiapi-api . *Jurnal KOMUNIKATIF* Vol. 6 no. 1 Bulan Juni 2017 , 51-59.
- Metananda, A. A. (2012). *Etnobotani Pangan Dan Obat Masyarakat Sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Studi Kasus Pada Suku Sasak di Desa Jeruk Manis, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat)*[Skripsi]. Bogor: Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan IPB.
- Murkalina, R., & Nurlaila, N. (2014). Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Kalimantan Barat, 51-62.
- Muslikah, S. (2013). Etnografi Pangan Pokok Gaplek pada Masyarakat Desa Joho, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Tata Boga*, 2(1).
- Nono, D. F. Fahrizal.(2017). Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Oleh Masyarakat Di Desa Labian Ira'ang Dan Desa Datah Diaan di Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(1), 76-87.
- Nurhajjah, R. L. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Pangan oleh Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. *Protobiont*, 6(2).
- Nurhidayah, Y., Lovadi, I., & Linda, R. (2015). Tumbuhan Berpotensi Bahan Pangan di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. *Protobiont*, 4(1).
- Nuryanti, S., Linda, R., & Lovadi, I. (2015). Pemanfaatan Tumbuhan Arecaceae (Palem-Paleman) Oleh Masyarakat Dayak Randu'Di Desa Batu Buil Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi. *Protobiont*, 4(1).
- Oktaviani, U. D., & Fitrianingrum, E. (2019). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA PALANTAR NYANGAHATNMANTA'UPACARA NABO'PANTAK SUKU DAYAK KANAYATN. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 207-214.
- Prabowo, A., (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik ( E-BOOK ) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-9, 1-9.
- Pradityo, T., Santoso, N., & Zuhud, E. A. (2016). Etnobotani di Kebun Tembawang Suku Dayak Iban, Desa Sungai Mawang, Kalimantan Barat. *Media Konservasi*, 21(2), 183-198.
- Pratiwi, S. H. (2016). Pertumbuhan dan hasil padi (*Oryza sativa* L.) sawah pada berbagai metode tanam dengan pemberian pupuk organik. *Gontor AGROTECH Science Journal*, 2, 1-19.
- Purwanto, A., & Sidik, B. (2012). Beras Mengalir, Sagu dan Ubi Tersingkir. Dipetik Oktober 04, 2020, dari <https://regional.kompas.com/>: <https://regional.kompas.com/read/2012/06/25/03315919/Beras.Mengalir.Sagu.dan.Ubi.Tersingkir?page=all>
- Purwayanti, S., Purwayanti, S. M. D. S., Mp, S., & Pramulya, M. (2018). STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN PANGAN LOKAL DI HUTAN ENKANGINKECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 5(3).

- Rahmawati, N., & Puji, N. – Nilai Pendidikan dalam Budaya Menanam Padi Suku Dayak Kanayatn di Kalimantan Barat. *Patanjala*, 4(1), 14-24.
- Respati, R., Azhari, M., & Marlina, S. (2017). Peran Kearifan Lokal Bahuma Batahutn terhadap Kondisi Lingkungan Masyarakat Suku Dayak. *Anterior Jurnal*, 17(1), 49-51.
- Richana, Nur. (2013). *Menggali Potensi Ubi Kayu & Ubi Jalar*. Nuansa Cendekia: Bandung
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif . Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018 , 81-95.
- Rike, N., Nita, S. T., & Sungkalang, C. (2018). Ethnobotany of plant food in Dayak Tamambaloh community, West Kalimantan, Indonesia. *International Journal of Academic Research and Development*, 3(3), 267-273.
- Rohyani, I. S., Aryanti, E., & Suropto, S. (2015). Potensi nilai gizi tumbuhan pangan lokal pulau Lombok sebagai basis penguatan ketahanan pangan nasional. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 1(1).
- Royyani, M. F., & Efendy, O. (2015). Kajian etnobotani masyarakat dayak di desa Tau Lumbis, Kabupaten Nunukan, Propinsi Kalimantan Utara, Indonesia. *Berita Biologi*, 14(2), 177-185.
- Salsabila, P. P., & Zuhud, E. A. (2016). Pemanfaatan Tumbuhan Pangan dan Obat oleh Masyarakat di Dusun Palutungan, Desa Cisantana, Sekitar Taman Nasional Gunung Ciremai. *Media Konservasi*, 19(3).
- Satrima, R., Lovadi, I., & Linda, R. (2015). KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN PANGAN PADA MASYARAKAT SUKU MELAYU DI DESA BOYAN TANJUNG KABUPATEN KAPUAS HULU. *Protobiont*, 4(2).
- Sibuea, S. M., Kardhinata, E. H., & Ilyas, S. (2014). Identifikasi dan inventarisasi jenis tanaman umbi-umbian yang berpotensi sebagai sumber karbohidrat alternatif di Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Agroekoteknologi*, 2(4).
- Suhanda, A. Z., Idham, M., & Anwari, S. (2017). STUDI ETNOBOTANI MASYARAKAT DESA RAUT MUARA KECAMATAN SEKAYAM KABUPATEN SANGGAU. *JURNAL HUTAN LESTARI*, 5(2).
- Sumarlin, D., Dirhamsyah, M., & Ardian, H. (2015). Identifikasi Tumbuhan Sumber Pangan di Hutan Tembawang Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(1).
- Supiandi, M. I., Leliavia, L., Syafruddin, D., Utami, Y. E., & Sekunda, R. (2019). Plant fruits used as food by the Dayak community of Tamambaloh in Labian Ira'ang Village, Kapuas Hulu District, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(7).
- Supriati, Y. (2015). Sukun sebagai sumber pangan alternatif substitusi beras. *Iptek Tanaman Pangan*, 5(2).
- Suryadarma, I. G. P. (2008). Diktat kuliah etnobotani. *Jurusan Pendidikan FPMIPA UNY, Yogyakarta*.
- Thamrin, E. (2018). TUMBUHAN SUMBER PANGAN YANG DIKONSUMSI OLEH MASYARAKAT PADA TEMBAWANG PAK KUNING DI SENGAH TEMILA. *JURNAL HUTAN LESTARI*, 6(4).
- Wacana, M. (2009). *Diversifikasi Konsumsi Pangan*.
- Walujo, E. B. (2017). Sumbangan ilmu etnobotani dalam memfasilitasi hubungan manusia dengan tumbuhan dan lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(2).

- Winda, G. W., Budhi, S., & Sisillia, L. (2015). ETNOBOTANI MASYARAKAT DESA SAHAM (Studi Kasus di Desa Saham, Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat). *JURNAL HUTAN LESTARI*, 4(1).
- Wiwik, S., Kartikawati, S. M., & Anwari, M. S. (2019).PEMANFAATAN BAHAN PANGAN MASYARAKAT DESA GOA BOMA KECAMATAN MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG. *JURNAL HUTAN LESTARI*, 7(1).
- Wiwik, S., Kartikawati, S. M., & Anwari, M. S. (2019).PEMANFAATAN BAHAN PANGAN MASYARAKAT DESA GOA BOMA KECAMATAN MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG. *JURNAL HUTAN LESTARI*, 7(1).
- Yomin Tofri, M. (2020). Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2020 Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan .ISBN : 978-602-5671-85-2 No. Publikasi/Publication Number : 62560.2002 , xlvii + 685 halaman/pages .
- Yumima Sinyo1, 2. N. (2017). PEMANFAATAN TUMBUHAN BAMBU: Kajian Empiris Etnoekologi. *Saintifik@*. Vol 1 (2) Oktober 2017 ISSN (e). 2598-3822, 57-69.
- Yusriadi, Y. (2019). Identitas Dayak dan Melayu di Kalimantan Barat. *Handep*, 1(2), 1-16.

